

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang persepsi peserta didik terhadap hukum meninggalkan qadha puasa ramadhan di SMP Negeri 1 Mekarsar Kabupaten Barito Kuala. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah, objektif, dan sistematis dalam mengkaji suatu fenomena. Data yang dikumpulkan berbentuk angka atau hasil penilaian yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini umumnya diterapkan untuk menguji kebenaran suatu teori atau hipotesis. Proses penelitian dimulai dengan berlandaskan pada teori, kemudian dilakukan pengumpulan dan analisis data, sehingga pada akhirnya diperoleh kesimpulan yang dapat mendukung atau menolak teori tersebut.³⁰

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kajian yang dipakai adalah pendekatan deskriptif, yakni pendekatan penelitian yang sederhana dan mudah dilakukan (tidak memerlukan pemahaman yang terlalu dalam) dan dalam penelitian

³⁰Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode* (Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

kuantitatif prosedur pengumpulan data menggunakan presentasi angka, grafik, diagram yang menggambarkan fenomena yang diteliti.

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Istilah kuantitatif mengacu pada metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data berbentuk angka, sedangkan deskriptif menunjukkan teknik analisis yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang telah diperoleh. Data dalam penelitian ini umumnya dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner (angket) maupun observasi lapangan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, kurva, atau bentuk penyajian statistik lainnya agar lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian deskriptif kuantitatif juga dikenal sebagai penelitian dengan analisis statistik deskriptif.³¹

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SMP Negeri 1 Mekarsari, sebuah sekolah Negeri yang berada di Jln Anjir Subarjo Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, SMP Negeri 1 Mekarsari merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki jumlah peserta didik relatif banyak meskipun berada di wilayah pedesaan. Kondisi tersebut menjadikan sekolah ini memiliki karakteristik peserta didik yang beragam sehingga dianggap

³¹Andy Alfatih, *Buku Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif* (UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya, 2022), 2.

representatif untuk memperoleh data mengenai persepsi peserta didik terhadap hukum meninggalkan qadha puasa Ramadhan. Kedua, pihak sekolah memberikan izin dan dukungan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan baik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali dengan kegiatan penjajakan awal yang dilaksanakan pada 10 April 2025 di SMP Negeri 1 Mekarsari. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai persepsi peserta didik terhadap hukum meninggalkan qadha puasa Ramadhan. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara kepada empat orang peserta didik sebagai studi pendahuluan. Kemudian baru memasuki tahap dalam penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden, serta tahap pengolahan dan analisis data yang dimulai pada tanggal 18 Mei 2026 dan berakhir pada 27 Juni 2026.

Penyebaran angket pada penelitian ini dilakukan secara *offline* yakni dengan membagikan kuesioner kepada responden secara langsung di kelas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris “*population*” yang artinya jumlah penduduk. Populasi merupakan seluruh individu, objek, maupun peristiwa yang memenuhi karakteristik tertentu dan relevan dengan masalah penelitian.³²

Berdasarkan definisi di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mekarsari. Pemilihan kelas VIII didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik pada jenjang tersebut telah memperoleh materi Pendidikan Agama Islam yang membahas puasa Ramadhan beserta ketentuan qadha puasa. Dengan demikian, mereka telah memiliki pengetahuan dasar yang memadai untuk memberikan tanggapan atau persepsi mengenai hukum meninggalkan qadha puasa Ramadhan. Adapun jumlah siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mekarsari yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Siswa Kelas VII SMP 1 Mekarsari

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Total
1	VIII	20	17	37

(Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Mekarsari)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai wakil yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Artinya sampel mengandung sifat yang sama dengan populasi karena sampel harus mewakili seluruh jumlah populasi. Dalam memilih sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh

³²Primadi Candra Susanto dkk., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka),” *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 1 (2024): 3, <https://doi.org/10.38035/jim.v3il.504>.

yakni teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlahnya yang kecil. Maka dalam penelitian ini digunakan Sampling Jenuh yang artinya seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mekarsari dijadikan sebagai responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian dengan menggunakan teknik yang sesuai.³³ Data primer memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian, kuantitatif.³⁴ Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui angket/kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data tersebut meliputi data mengenai persepsi peserta didik terhadap kewajiban qadha puasa Ramadhan menurut hukum Islam, yang mencakup pemahaman peserta didik tentang pengertian qadha puasa, orang yang diwajibkan mengqadha puasa, dasar hukum qadha puasa, serta pentingnya melaksanakan qadha puasa sebagai kewajiban dalam ajaran Islam. Serta data mengenai persepsi peserta didik terhadap hukum bagi orang yang meninggalkan qadha puasa Ramadhan tanpa uzur syar'i, yang mencakup pandangan peserta didik mengenai hukum menunda atau meninggalkan qadha puasa tanpa alasan yang dibenarkan syariat, konsekuensi hukum yang ditimbulkan, serta pentingnya segera melaksanakan qadha puasa

³³Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal edu Research Indonesia Institute For Corporate And Studies (IICLS)* (Universitas jambi) 5, no. 3 (2024): 112.

³⁴ Sulung dan Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier," 113.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara.³⁵ Data sekunder ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Mekarsari, keadaan siswa SMP Negeri 1 Mekarsari, keadaan tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Mekarsari, serta keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Mekarsari. Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari para guru dan staf administrasi serta dokumen-dokumen yang disusun dari kumpulan catatan atau catatan administratif yang disediakan oleh para guru dan staf administrasi, yang berisi data atau bahan pendukung untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara, prosedur, atau metode yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumber penelitian secara sistematis. Teknik tersebut dirancang agar data yang diperoleh benar-benar akurat, objektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap sehingga proses analisis data dapat dilakukan secara lebih mendalam dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³⁶ Ada berbagai Teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik

³⁵Sulung dan Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," 113.

³⁶Tedi Priatna dkk, "Teknik Pengumpulan Data dalam Pendekatan Kualitatif", *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)* 5, no. 2 (2025): 709, <https://doi.org/10.69796/miji.v5i2.473>.

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau kuesioner dan dokumentasi

1. Kuesioner

Angket dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Angket atau kuesioner adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian serta memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Instrumen ini disusun dalam bentuk sejumlah pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian dan harus dijawab oleh responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang berdasarkan tujuan dan bidang keilmuan peneliti untuk mengumpulkan data dari individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian.³⁷ Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab dan hasil jawabannya dikemukakan ke petugas atau peneliti. Pengumpulan data dengan angket mengikuti penerapan *google form*, dengan menghindari tatap muka kepada siswa. Peneliti akan menyebarkan link formulir dan siswa menjawab berdasarkan pendapat mereka tentang aspek persepsi.

Penyebaran angket pada siswa merupakan cara yang baik untuk mendapatkan data yang lebih konkrit tentang persepsi siswa. Angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap hukum meninggalkan qadha puasa

³⁷Abdullah Karimuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 58.

Ramadhan yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab dengan jujur dan benar oleh siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi atau analisis dokumen merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, menelaah, dan menafsirkan berbagai dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian secara sistematis. Dokumen yang dimaksud dapat berupa dokumen tertulis, seperti buku, laporan, surat, dan arsip resmi, maupun dokumen dalam bentuk visual, seperti foto, gambar, video, serta rekaman audio.³⁸

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pelengkap untuk mendukung data utama yang diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa profil sekolah, data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, perangkat pembelajaran, hasil angket, foto kegiatan penelitian, serta berbagai arsip lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan demikian, penggunaan teknik dokumentasi diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi penelitian sekaligus memperkuat keabsahan temuan yang diperoleh.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan dari sampel penelitian. Setelah itu, dengan menggunakan teknik

³⁸Khoirur Rozikin dkk., "Teknik Pengumpulan Data Penelitian dan Penyusunan Instrumen Penelitian Kualitatif," *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 5, no. 2 (2026): 8.

analisis data yang tepat maka data yang dikumpulkan akan diproses dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan angket yang dirancang untuk mengukur tingkat persepsi peserta didik terhadap hukum meninggalkan qadha puasa ramadhan di SMP Negeri 1 Mekarsar Kabupaten Barito Kuala. Adapun keunggulan dari instrumen ini terletak pada kemampuannya dalam mengkonversi data kualitatif yang berupa persepsi peserta didik menjadi data kuantitatif yang kemudian siap diolah melalui analisis statistik. Setiap pernyataan di dalam instrumen ini disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan diberi skor sesuai dengan tingkat dari persetujuan responden.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Angket Kisi Persepsi terhadap Hukum Meninggalkan Qadha Puasa Ramadhan

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Persepsi peserta didik terhadap kewajiban qadha puasa Ramadhan menurut hukum islam	Pengertian qadha puasa	1	10
	Kewajiban qadha puasa	2, 5	
	Orang yang wajib qadha	3, 4	
	Waktu dan tata cara qadha	6, 7	
	Pemahaman hukum menunda qadha	8	
	Kesadaran tanggung jawab	9, 10	
Persepsi peserta didik terhadap hukum bagi orang yang meninggalkan puasa Ramadhan tanpa uzur syar'i	Pandangan tentang hukum meninggalkan qadha	1, 2	10
	Pandangan tentang kewajiban segera qadha	3	
	Tanggung jawab keagamaan	4, 5, 6	
	Kesadaran pribadi	7	
	Faktor yang mempengaruhi persepsi	8, 9, 10	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses atau teknik yang digunakan untuk mengolah, mengorganisasi, serta menafsirkan data yang telah diperoleh

selama penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Melalui proses analisis data, berbagai data yang telah dikumpulkan disusun secara sistematis berdasarkan pola, kategori, atau karakteristik tertentu agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Seluruh data yang diperoleh, baik berupa hasil angket, catatan lapangan, dokumentasi, maupun hasil pengukuran lainnya, terlebih dahulu diperiksa kelengkapan, ketepatan, dan keabsahannya sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar layak sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan keakuratan yang tinggi. Dengan demikian, proses analisis data menjadi bagian yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan mengolah data yang berbentuk angka menggunakan teknik statistik. Data yang telah terkumpul kemudian dihitung, disajikan, dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat memberikan gambaran mengenai fenomena yang diteliti. Hasil pengolahan data tersebut selanjutnya diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan atau rumusan masalah penelitian. Penyajian data kuantitatif umumnya dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, maupun ukuran statistik lainnya agar hasil penelitian lebih mudah dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, analisis data kuantitatif tidak hanya berfungsi sebagai proses pengolahan angka, tetapi juga sebagai sarana untuk

menghasilkan informasi yang objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³⁹ Adapun seluruh proses perhitungan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu tahapan penting dalam pengujian instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen mampu menjalankan fungsi pengukurannya secara tepat. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur konsep, variabel, atau indikator yang memang menjadi sasaran penelitian. Dengan kata lain, suatu instrumen dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan atau pernyataan yang terdapat di dalamnya benar-benar mampu mengukur aspek yang hendak diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen, semakin besar pula tingkat kepercayaan bahwa data yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, sebelum instrumen digunakan dalam proses pengumpulan data, perlu dilakukan pengujian validitas untuk memastikan bahwa setiap item layak digunakan sebagai alat ukur. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus Product Moment Pearson. Selain dilakukan secara manual, pengujian validitas juga dapat dikerjakan dengan bantuan perangkat lunak seperti *Statistical Package for the*

³⁹ Abigail Soesana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, t.t.), 86.

Social Sciences (SPSS) seperti dalam penelitian ini, sehingga proses analisis menjadi lebih mudah, cepat, dan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat. Instrumen yang memiliki nilai koefisien korelasi memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dapat dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.⁴⁰

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan program statistik yakni IBM SPSS Statistics versi 26 dengan membandingkan nilai *r hitung* dan *r tabel*.

Tabel 3. 3 Data Uji Validitas Kuesioner Persepsi Peserta Didik terhadap Kewajiban Qadha Puasa Ramadhan Menurut Hukum Islam

Hasil Uji Validitas			
Kode Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P01	0,424	0,361	Valid
P02	0,527	0,361	
P03	0,496	0,361	
P04	0,467	0,361	
P05	0,611	0,361	
P06	0,706	0,361	
P07	0,433	0,361	
P08	0,488	0,361	
P09	0,706	0,361	
P10	0,481	0,361	

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Berdasarkan table 3.3 dapat dilihat bahwa uji validitas terhadap item-item pernyataan dari uji coba kuesioner Persepsi terhadap Hukum Meninggalkan

⁴⁰Slamet Widodo dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Cv Science Techno Direct, 2023), 66.

Qadha Puasa yang berjumlah 20 item dan telah diisi oleh 30 orang siswa, hasilnya menunjukkan bahwa dari 20 item semuanya sudah valid.

Tabel 3. 4 Data Uji Validitas Kuesioner Persepsi peserta didik terhadap hukum bagi orang yang meninggalkan puasa Ramadhan tanpa uzur syar'i

Hasil Uji Validitas			
Kode Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P01	0,580	0,361	Valid
P02	0,471	0,361	
P03	0,472	0,361	
P04	0,538	0,361	
P05	0,706	0,361	
P06	0,518	0,361	
P07	0,642	0,361	
P08	0,706	0,361	
P09	0,721	0,361	
P10	0,562	0,361	

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Berdasarkan table 3.4 dapat dilihat bahwa uji validitas terhadap item-item pernyataan dari uji coba kuesioner Persepsi peserta didik terhadap hukum bagi orang yang meninggalkan puasa Ramadhan tanpa uzur syar'i yang berjumlah 10 item dan telah diisi oleh 30 orang siswa, hasilnya menunjukkan bahwa dari 10 item semuanya sudah valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen atau alat ukur dalam menghasilkan data ketika digunakan secara berulang pada kondisi yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila mampu memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu tes dapat dipercaya dalam mengukur objek yang sama secara konsisten. Tingkat reliabilitas

umumnya dinyatakan dalam bentuk koefisien, di mana semakin tinggi nilai koefisien tersebut, semakin tinggi pula tingkat keandalan instrumen. Selain itu, reliabilitas juga mencerminkan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan terhadap suatu objek apabila dilakukan berulang kali dengan menggunakan alat ukur dan prosedur yang sama pada waktu yang berbeda.⁴¹

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap dan konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Tabel 3. 5 Data Uji Reabilitas Kuesioner Persepsi Peserta Didik terhadap Kewajiban Qadha Puasa Ramadhan Menurut Hukum Islam

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian			
Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Persepsi peserta didik terhadap kewajiban qadha puasa Ramadhan menurut hukum islam	0,511	10	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Berdasarkan table 3.5 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel Persepsi peserta didik terhadap kewajiban qadha puasa Ramadhan menurut hukum islam yaitu sebesar $0.511 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument variabel persepsi terhadap hukum meninggalkan qadha puasa Ramadhan yang digunakan adalah reliabel.

Tabel 3. 6 Data Uji Reabilitas Kuesioner Persepsi peserta didik terhadap hukum bagi orang yang meninggalkan puasa Ramadhan tanpa uzur syar'i

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian			
Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan

⁴¹ Widodo dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian*, 60.

Persepsi peserta didik terhadap hukum bagi orang yang meninggalkan puasa Ramadhan tanpa uzur syar'i	0,688	10	Reliabel
---	-------	----	----------

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2026)

Berdasarkan table 3.6 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel Persepsi peserta didik terhadap kewajiban qadha puasa Ramadhan menurut hukum islam yaitu sebesar $0.688 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument variabel Persepsi peserta didik terhadap hukum bagi orang yang meninggalkan puasa Ramadhan tanpa uzur syar'i yang digunakan adalah reliabel.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah serta menyajikan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas. Analisis ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh melalui berbagai bentuk penyajian, seperti tabel, grafik, diagram, distribusi frekuensi, nilai rata-rata, median, modus, maupun ukuran statistik deskriptif lainnya. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik data sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian secara sistematis, objektif, dan logis.

Dalam penelitian ini, analisis terhadap respons peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus persentase. Selanjutnya, hasil persentase tersebut diinterpretasikan berdasarkan kategori pada skala Likert sehingga dapat diketahui tingkat respons peserta didik terhadap setiap indikator yang diteliti. Adapun

kategori skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 7 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3. 8 Skor Peringkat

No	Klasifikasi	Interval
1	Sangat Baik (SB)	81% - 100%
2	Baik (B)	61% - 80%
3	Cukup Baik (CB)	41% - 60%
4	Tidak Baik (TB)	21% - 40%
5	Sangat Tidak Baik (STB)	0% - 20%

Menghitung rata-rata persentase dari Persepsi Peserta Didik terhadap Kewajiban Qadha Puasa Ramadhan Menurut Hukum Islam menggunakan rumus $P = (F/N) \times 100\%$, dimana:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel